

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
PIJAT BAYI
(Di di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)**

Seli Fitriyani*Hidayatu NufusRatna Sari Dewi*****

ABSTRAK

Pendahuluan pengetahuan merupakan dasar seseorang dalam melakukan sesuatu, pengetahuan dapat diperoleh dari belajar dari pengalaman. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu yang memiliki bayi, 7 ibu tidak pernah memijatkan bayinya. Sedangkan 3 ibu pernah memijatkan bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi. **Metode Penelitian** jenis penelitian *pra eksperimental* dengan rancangan penelitian "one group pre test post test design" Populasi Semua Ibu yang Memiliki Bayi Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang 211 responden dan sampel Sebagian Ibu yang memiliki Bayi sejumlah 32 responden menggunakan *proportional random sampling*. Variabel *Independent* adalah Penyuluhan tentang pijat bayi Variabel *dependent* pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Pengumpulan data *editing, Scoring, Coding dan tabulating*. Instrument kuesioner Analisa data *Uji Wilcoxon*. **Hasil Penelitian** Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu dalam pelaksanaan Pijat Bayi di Desa Bandung kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Bahwa 32 responden menunjukkan sebagian besar Pengetahuan ibu sebelum penyuluhan Baik. Baik sejumlah 17 (53,1%), Cukup 14 (43,8%), Kurang 1 (3,1%). Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sesudah penyuluhan Baik. Baik sejumlah 26 (81,3%), Cukup 5 (15,6%), Kurang 1 (3,1%). Uji Wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,003 < @0.05$ maka H_0 diterima. **Kesimpulan** kesimpulan dalam penelitiann ini terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi Di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Pijat Bayi

**THE EFFECT OF COUNSELING ON THE MOTHER'S KNOWLEDGEMENT ABOUT
BABY MASSAGE
(studied in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency)**

ABTRACT

Introduction knowledge was the basic of a person in doing something, knowledge could be gained from learning and experiences. Based on the interview results from 10 mothers who had infants, 7 mothers had not ever massaged their infants yet. While 3 mothers had ever massaged their infants. This research aimed to know the effect of counseling on the mother's knowledgement about baby massage. **Researctch Method** The research design was *pra experimental* with research design of "one group pre test post test design". The populations were all mothers who had infants in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency as many as 211 respondents and the samples were partially of mothers who had infants a number of 32 respondents used *proportional random sampling*. The *Independent variable* was *counseling about baby massage* and the *dependent variable* was *mother's knowledgement about baby massage*. The data collecting was by *editing, Scoring, Coding and tabulating*. The instrument used *questionnaire* and the data analysis used *Wilcoxon test*. **Researck Result** The research result of mother's knowledgement in implementation of baby massage in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency. Namely there were 32 respondents showed that's most of mother's knowledgement before being given

*counseling was good. Good was amounted 17 (53,1%), enough was 14 (43,8%), less was (3,1%). The mother's knowledgement about baby massage after being given counseling was good. Good was amounted 26 (81,3%), enough was 5 (15,6%), less was 1 (3,1%). The test of Wilcoxon was obtained p-value (significant) as big as $0,003 < @0.05$ so H_1 was accepted. **Conclusion** The conclusion in this research was obtained an effect of counseling on the mother's knowledgement about baby massage in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency.*

Key words : counseling, knowledgement, baby massage

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan kesehatan dan pengobatan yang dikenal sejak awal manusia diciptakan didunia serta telah dipraktikan sejak abat-abat tahun silam serta turun temurun oleh dukun bayi, manfaatnya meregangkan otot, membuat tidur lelap, mengurangi rasa sakit (Roesli 2016, Hal : 2).

Meskipun pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi, namun kenyataannya banyak ibu yang tidak melakukan pemijatan pada bayinya. Mereka akan memijatkan bayinya pada dukun pijat bayi ketika bayi mereka rewel atau sakit saja. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pelaksanaan pijat bayi sehingga menimbulkan sikap negatif terhadap stimulus pemijatan bayi secara mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan 17 responden (53,1%) berpengetahuan baik, 14 responden (43,8%) berpengetahuan cukup dan 1 responden (3,1%) berpengetahuan kurang sedangkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi sesudah dilakukan penyuluhan didapatkan 26 responden (81,3%) berpengetahuan Baik, 5 responden (15,6%) berpengetahuan Cukup, 1 responden (3,1%) berpengetahuan Kurang.

Hasil wawancara pada 10 ibu didapatkan 7 ibu yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang pijat bayi dan 3 diantaranya pernah mendapatkan

penyuluhan tentang pijat bayi dan kadang memijatkan bayinya pada dukun.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *pra experimental* dengan rancangan "*one group pre test post test design*". Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki bayi Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sejumlah 211. Sampel penelitian sejumlah 32 responden. Diambil secara proposional random sampling. Variabel *independent* penelitian ini adalah Penyuluhan dan Pengetahuan Variabel *dependent* penelitian ini adalah Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Instrument penelitiannya menggunakan *kuesioner*, dan *uji wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 - 07 juni 2018.

No	Umur Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20 Thn	2	6,2
2	20-35 Thn	29	90,7
3	> 35 Thn	1	3,1
Total		32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan bahwa dari 32 responden Hampir seluruhnya responden berumur 20-35 tahun, yaitu 29 responden (90,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikann Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 - 07 juni 2018.

No Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1 SD	3	9,4
2 SMP	13	40,6
3 SMA	13	40,6
4 PT	3	9,4
Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa Hampir dari setengah responden berpendidikan SMA yaitu 13 responden (40,6%).

Tabel 3 distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 - 07 juni 2018.

No Paritas	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1 Swasta	2	6,2
2 IRT	30	93,8
Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan bahwa Hampir Seluruhnya responden bekerja Ibu Rumah Tangga yaitu 30 responden (93,8 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 juni 2018

No Informsi	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1 Pernah	13	40,6
2 Tidak Pernah	19	59,4
Total	32	100,0

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 Menunjukkan bahwa dari 32 responden Sebagian Besar responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang Pijat Bayi sebanyak 19 responden (59,4%)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 juni 2018.

No Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1 TV/Radio/ Internet	7	53,8
2 Tenaga Kesehatan	4	30,8
3 Teman / Keluarga	2	15,4
Total	13	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 Menunjukkan bahwa dari 13 responden yang mendapatkan sumber informasi Sebagian Besar dari TV / Radio / Internet yaitu 7 responden (53,8%).

2. Data Khusus

Tabel 6 distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 juni 2018.

No Pengetahu an pretest	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1 Baik	17	53,1
2 Cukup	14	43,8
3 Kurang	1	3,1
Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 Menunjukkan bahwa Sebagian Besar dari Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi Baik yaitu sebanyak 17 responden (53,1 %).

Tabel 7 distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Bandung Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

No	Pengetahuan posttest	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Baik	26	81,3
2	Cukup	5	15,6
3	Kurang	1	3,1
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 Menunjukkan bahwa Hampir seluruhnya Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi Baik yaitu sebanyak 26 responden (81,3 %).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 02 - 07 juni 2018.

Pe nge tah ua n Pre test	Pengetahuan Posttest				Jumlah
	Baik	Cuk up	Kur ang		
	f	F (%)	f	F (%)	F (%)
Bai k	17	53,1	0	0	17
Cu kup	5	15,6	1	3,1	6
Kur ang	0	0	1	3,1	1
Tot al	22	68,8	2	6,2	24

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.8 Menunjukkan bahwa 32 responden Sebagian Besar memiliki pengetahuan yang Baik sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Pijat Bayi 17 responden (53,1%). Berdasarkan uji analisa data uji statistik wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,03 < \alpha 0,05$ maka H_0 diterima. Bahwa Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa

Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang pijat bayi Baik yaitu sebanyak 17 responden (53,1 %). Hasil persentase masing - masing Parameter untuk mengukur pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi terdiri dari 6 parameter yaitu Manfaat Pijat Bayi 20,1%, Pengertian Pijat Bayi 19,5%, Persiapan Bayi 19,5%, Cara memijat sesuai umur Bayi 15,6%, Teknik-teknik pijat bayi 15,1%, Waktu pemijatan bayi 9,9%. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sebagian besar Baik juga didukung oleh jawaban responden pada parameter tentang manfaat Pijat Bayi bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 2 pernyataan positif yaitu "Manfaat Pijat Bayi adalah membantu proses tumbuh kembang anak, membuat bayi rileks, dan membantu efektivitas tidur" dengan mendapatkan nilai rata-rata 0,9 pada soal No 2 yaitu dari 32 responden 31 responden menjawab "Benar" dan 1 responden menjawab "Salah".

Menurut peneliti responden sebagian sudah memahami manfaat Pijat Bayi adalah salah satunya untuk meregangkan otot, meningkatkan tumbuh kembang bayi, membuat bayi rileks, membuat tidur lelap, mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung.

Menurut teori (Roesli 2016, Hal : 5) Pijat Bayi memberikan manfaat biokimia dan fisik yang positif antar lain menurunkan kadar hormone stress, meningkatkan kadar serotonin, mengubah gelombang otak secara positif, memperbaiki sirkulasi darah dan pernapasan, meningkatkan berat badan, mengurangi depresi dan ketegangan, membuat tidur lelap,

mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya serta dapat meningkatkan volume air susu ibu.

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi juga didukung oleh jawaban responden pada bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 1 Pengertian Pijat Bayi merupakan pernyataan positif yaitu “Pijat bayi merupakan sentuhan pijat pada bayi yang dapat memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak” dengan mendapatkan nilai rata-rata 0,9 pada soal No 1 yaitu dari 32 responden 30 responden menjawab “Benar” dan 2 responden menjawab “Salah”

Menurut peneliti responden memahami bahwa Pijat Bayi merupakan terapi sentuh yang sudah dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat bayi metode kuno yang mempunyai banyak manfaat salah satunya untuk meregangkan otot, meningkatkan tumbuh kembang bayi, membuat bayi rileks.

Menurut teori (Roesli 2016, Hal : 2), menyatakan bahwa pijat bayi adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dikenal sejak awal manusia diciptakan didunia serta telah dipraktikan sejak abat-abat tahun silam serta turun temurun oleh dukun bayi, manfaatnya meregangkan otot, membuat tidur lelap, mengurangi rasa sakit.

Menurut (Irmawati 2015, Hal: 4), Pijat bayi merupakan salah satu bentuk terapi yang tertua. Masyarakat Indonesia sudah mengenal pijat dari sejak jaman nenek moyang dan diturunkan turun temurun. Pijat yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan teknik dapat menimbulkan banyak manfaat salah satunya adalah jika pemijatan dilakukan secara sering dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan tidak mudah stres sehingga daya tahan tubuh juga akan meningkat.

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi juga didukung oleh jawaban responden pada

bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 8 Persiapan Pijat Bayi merupakan pernyataan positif yaitu “Peralatan yang diperlukan ketika akan memijat bayi yaitu baby oil, popok,handuk kecil” dengan mendapatkan nilai rata-rata 0,9 pada soal No 8 yaitu dari 32 responden 30 responden menjawab “Benar” dan 2 responden menjawab “Salah”

Menurut peneliti sebagian besar responden sudah memahami tentang persiapan alat salah satunya terdiri dari baby oil, popok, handuk kecil agar pemijatan lebih maksimal agar bayi tetap merasakan nyaman dan tenang.

Menurut teori (Roesli 2016, Hal :14), Tangan bersih dan hangat. Hindari agar kuku dan perhiasan tidak mengakibatkan goresan pada kulit bayi. Ruang untuk memijat diupayakan hangat dan tidak pengap. Bayi sudah selesai makan atau tidak sedang lapar. Secara khusus menyediakan waktu untuk tidak diganggu minimum selama 15 menit guna melakukan seluruh tahap-tahap pemijatan. Duduklah pada posisi yang nyaman dan tenang. Baringkanlah bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih. Siapkan handuk, popok, baju ganti dan minyak bayi. Mintalah izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya berbicara.

Pengetahuan ibu dalam pelaksanaan Pijat Bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, Informasi, dan Sumber Informasi.

Berdasarkan faktor pendidikan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden Hampir dari setengahnya responden berpendidikan SMA, yaitu 13 responden (40,6%).

Menurut peneliti Seseorang yang berpendidikan SMA pengetahuan mereka baik tentang manfaat yang dapat diambil dari mengikuti penyuluhan tentang pijat bayi karena kurangnya informasi dan pendidikan juga dapat mempengaruhi

seseorang untuk dapat menerima informasi baru.

Menurut teori (Wawan, A dan Dewi M 2011, Hal : 5), pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk berperaan dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Berdasarkan faktor informasi dan sumber informasi Pengetahuan ibu sebagian besar Baik tentang pijat bayi yaitu 32 responden menunjukkan bahwa Hampir dari setengah responden Pernah mendapatkan informasi tentang Pijat Bayi sebanyak 13 responden (40,6%) dan sumber informasi sebagian besar didapatkan dari Media Elektronik sebanyak 7 responden (53,8%).

Menurut peneliti informasi sangat penting dalam kehidupan karena dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku semakin banyak informasi yang didapat tentang pijat bayi akan semakin lebih baik. Karena dengan informasi seseorang akan lebih mengerti, memahami dan mampu melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan serta menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan bayinya.

2. Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Setelah Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi setelah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa Hampir Seluruhnya pengetahuan ibu tentang pijat bayi Baik yaitu sebanyak 26 responden (81,3 %). Hasil persentase masing-masing Parameter untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pijat bayi terdiri dari 6 parameter yaitu Pengertian Pijat

Bayi 19,0%, Manfaat pijat bayi 19,0%, Persiapan bayi 19,0%, Teknik-teknik pijat bayi 17,1%, Cara memijat sesuai umur bayi 15,4%, Waktu pemijatan bayi 10,2%. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sebagian besar Baik juga didukung oleh jawaban responden pada parameter tentang manfaat Pijat Bayi bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 2 pernyataan positif yaitu “Manfaat pijat bayi adalah membantu proses tumbuh kembang anak, membuat bayi rileks, dan membantu efektivitas tidur” dengan mendapatkan nilai rata-rata 1 pada soal No 2 yaitu dari 32 responden seluruhnya responden menjawab “Benar”

Menurut peneliti seluruh responden sudah memahami tentang Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan kepada bayi dan balita yang memberi banyak manfaat bagi anak pijat bayi merupakan terapi sentuh yang dikenal manusia. Pijat bayi yang mempunyai banyak manfaat salah satunya untuk meregangkan otot, meningkatkan tumbuh kembang bayi, membuat bayi rileks.

Menurut teori (Roesli 2008, Hal : 2), Menyatakan bahwa pijat bayi adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dikenal sejak awal manusia diciptakan didunia serta telah dipraktikan sejak abat-abat tahun silam serta turun temurun oleh dukun bayi, manfaatnya meregangkan otot, membuat tidur lelap, mengurangi rasa sakit.

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi juga didukung oleh jawaban responden pada bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 1 Pengertian Pijat Bayi merupakan pernyataan positif yaitu “Pijat bayi merupakan sentuhan pijat pada bayi yang dapat memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak” dengan mendapatkan nilai rata-rata 1 pada item soal No 1 yaitu dari 32 responden seluruhnya responden menjawab “Benar”

Menurut peneliti seluruh responden memahami manfaat Pijat Bayi salah satunya merupakan membuat tidur bayi

nyenyak dengan cara membuat sistem otak menjadi lambat semakin lambat sistem otak akhirnya membuat bayi dapat tidur pulas, meningkatkan tumbuh kembang bayi, meregangkan otot-otot.

Menurut teori (Roesli 2013, Hal : 7) Menyatakan bahwa manfaat pijat bayi yaitu Meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi, meningkatkan produksi ASI. Terapi sentuh, terutama pijat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan dan dapat diukur secara ilmiah, antara lain melalui pengukuran kadar kortisol ludah, secara kortisol plasma secara *radiomunoassay*, kadar hormon stres (catechola-mine) air seni dan pemeriksaan EEG (*Electro Encephalogram* gambaran gelombang otak).

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi juga didukung oleh jawaban responden pada bagian kuesioner yang terdapat pada item soal No 8 Persiapan Pijat Bayi merupakan pernyataan positif yaitu “Peralatan yang diperlukan ketika akan memijat bayi yaitu baby oil, popok, handuk kecil” dengan mendapatkan nilai rata-rata 1 pada soal No 8 yaitu dari 32 responden semua responden menjawab “Benar”

Menurut peneliti seluruh responden sudah memahami tentang persiapan alat salah satunya terdiri dari baby oil, popok, handuk kecil agar pemijatan lebih maksimal, dan mintalah izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya berbicara.

Menurut teori (Roesli 2016, Hal : 14), Tangan bersih dan hangat. Hindari agar kuku dan perhiasan tidak mengakibatkan goresan pada kulit bayi. Ruang untuk memijat diupayakan hangat dan tidak pengap. Bayi sudah selesai makan atau tidak sedang lapar. Secara khusus menyediakan waktu untuk tidak diganggu minimum selama 15 menit guna melakukan seluruh tahap-tahap pemijatan. Duduklah pada posisi yang nyaman dan

tenang. Baringkanlah bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih. Siapkan handuk, popok, baju ganti dan minyak bayi. Mintalah izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya berbicara.

Pengetahuan ibu tentang pijat bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Informasi dan Sumber Informasi, Hasil penelitian menunjukkan 32 responden bahwa Seluruhnya Pernah mendapatkan informasi tentang Pijat Bayi 32 responden (100,0%) dan Sumber Informasi didapat dari Tenaga Kesehatan seluruhnya 32 responden (100,0%).

Menurut peneliti informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan membuat hati responden terdorong dalam melakukan Pijat Bayi, karena menurut mereka tenaga kesehatan merupakan orang yang dapat dipercaya dan mengerti tentang kesehatan baik untuk pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

Menurut teori (Azwar 2007, Hal : 10) Sesuai dengan teori informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan dimana informasi dapat diperoleh dari Media cetak, media elektronik, lingkungan, lembaga kesehatan.

3. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum di beri penyuluhan kategori memiliki Pengetahuan Baik 17 responden (53,1%) dan sesudah diberi penyuluhan dan kategori pengetahuan Baik 26 responden (81,3%). Hasil penelitian ini diketahui bahwa sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa Hampir Seluruhnya pengetahuan ibu tentang pijat bayi Baik yaitu sebanyak 26 responden (81,3 %). Pada penelitian ini berdasarkan

analisa menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan program SPSS 16 pada taraf kesalahan 5% dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari perhitungan *p value* adalah $0,03 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan H_1 diterima bahwa ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Menurut peneliti Dengan pemberian penyuluhan dengan media *leaflet* pijat bayi dapat menambah Pengetahuan responden dari informasi yang diberikan. Pengetahuan merupakan dasar dari seseorang dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dengan belajar dan dari pengalaman. Untuk dapat menimbulkan ketertarikan dalam suatu hal maka seseorang membutuhkan suatu pemahaman dalam suatu hal tertentu, sehingga pengetahuan sangat berkaitan dengan minat seseorang. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seorang tersebut.

Menurut teori (Azwar 2007, hal :11) Mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah.

Menurut (Notoatmodjo 2013, Hal 12) Metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyuluhan secara optimal. Metode penyuluhan perorangan (individual) Dalam penyuluhan kesehatan metode ini di gunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar di gunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1. Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar Baik Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
2. Pengetahuan ibu tentang Pijat Bayi sesudah diberikan penyuluhan Seluruhnya Baik Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
3. Ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan untuk ibu yang memiliki bayi lebih bisa meluangkan waktu untuk memijat bayinya dan menambah wawasan kapan waktu yang tepat saat memijat bayi.
2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan Desa)
Diharapkan Bidan perlu mengembangkan promosi dan edukasi tentang Pijat Bayi kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang manfaat Pijat Bayi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yang disertai dengan pemberian *Leaflet* tentang pijat bayi yang dapat dilakukan setiap 1 bulan sekali melalui posyandu-posyandu.
3. Bagi Dosen STIKes ICMe Jombang
Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengabdian masyarakat bagi

Dosen dan mahasiswa tentang pijat bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh penyuluhan terhadap Pengetahuan ibu tentang pijat bayi, yang lebih menekankan pengetahuan pada parameter tentang pijat bayi karena pengetahuan tentang pelaksanaan pijat bayi masih tergolong kurang dibandingkan dengan parameter yang lain, sehingga kecenderungan untuk menerapkan pijat bayi akan timbul.

KEPUSTAKAAN

- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Irmawati. 2015. *Bayi Dan Balita Sehat & Cerdas*. Jakarta :Elex Media Komputindo
- Notoatmodjo, S., 2013, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Cetakan II*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Roesli, Utami. 2008. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Roesli, Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Edisi Revisi Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Roesli, Utami. 2016. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Wawan, A dan Dewi, M, 2011. *Pengetahuan, Sikap Dan PerilakuManusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.